

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah kegiatan proses belajar dari seseorang ahli melalui dunia kerja nyata (Sumardiono (2014: 116). Magang sendiri bisa diartikan sebagai proses mempraktikkan ilmu pengetahuan yang didapat ke dunia kerja sebagai acuan jika sudah mampu untuk bekerja secara nyata di luar kampus atau sekolah menengah kejuruan jika telah menyelesaikan pendidikan. Magang merupakan kegiatan praktik keahlian yang dikuasai didalam pengawasan bimbingan atau tenaga profesional. Magang juga sebagai menambah pengalaman yang tidak di dapat saat kuliah maupun sekolah. Menurut Rusidi, magang adalah salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang berkualitas yang siap untuk bekerja.

Prodi Destinasi Pariwisata merupakan jenjang pendidikan tinggi yang berperan mempersiapkan sumber daya manusia profesional pada bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata yang mencakup : pariwisata budaya dan kearifan lokal, pariwisata berbasis masyarakat dampak pariwisata, pariwisata digital, pariwisata berkelanjutan, hospitality, tourism sociopreneurship. Prodi destinasi pariwisata lulusannya bisa bekerja di bidang pengelolaan daya tarik wisata, dapat menjadi fasilitator pengembangan masyarakat, menjadi asisiten penenliti pariwisata, wirausaha diidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif, konsultan bidang kepawisataan dan pengembang destinasi pariwisata.

Salah satu institusi yang menerima peserta magang prodi destinasi pariwisata adalah Kantor Dinas Pariwisata. Kantor Dinas Pariwisata merupakan kantor yang bergerak di bidang sarana prasarana dan pariwisata di tingkat kabupaten/ kota di Indonesia, dinas pariwisata bekerja di bawah pengawasan Kementrian Pariwisata, Ekonomi Kreatif. Dinas pariwisata bertanggung jawab akan pelaksanaan wisata di daerah serta sebagai pengawas utama di dalam wisata yang ada di daerah tersebut, hal ini dilakukakan agar tidak ada kecurangan dalam sebuah pendirian wisata. Salah satu dinas pariwisata di jawa timur adalah disparpora Situbondo. DISPARPORA (Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga) situbondo adalah lembaga yang menangani wisata di Kabupaten Situbondo serta menangani beberapa sertifikasi halal BPOM produk umkm pariwisata, dan konsultan wisata pariwisata. Peran dinas situbondo tidak hanya sebagai pengelolaan destinasi saja tetapi juga pengembangan SDM, dan promosi wisata. 2

Kabupaten Situbondo sendiri merupakan daerah yang terletak di timur pulau jawa yang berbatasan dengan kabupaten Bondowoso dan kabupaten Banyuwangi, kota kecil yang geografis yang lebih strategis karena dikelilingi oleh perkebunan tebu, tembakau, dan hutan lindung baluran dan sebagai tempat tambak udang dan ikan ditengah jalur transportasi darat jawa-bali. Secara ekonomi Situbondo merupakan aktif di Jawa Timur sebab banyak sopir yang singgah terutama di daerah wisata pasirputih dan taman nasional baluran. Situbondo juga memiliki pelabuhan penumpang dan niaga yang terletak di timur kabupaten. Kabupaten Situbondo mayoritas adalah suku madura dan pedatang dari bebrbagai wilayah jawa timur. Kabupaten Situbondo memiliki berbagai destinasi wisata unggulan yang dalam pengembangan oleh pemerintah daerah serta dinas pariwisata Situbondo, di beberapa kecamatan yang ada memiliki 2-5 destinasi wisata yang wajib dikunjungi oleh wisatawan. Dinas pariwisata juga berkontribusi dalam pengembang wisata dengan melibatkan mahasiswa magang.

Dengan melaksanakan kegiatan magang di disarpura situbondo, diharapkan mahasiswa destinasi pariwisata bisa bekerja sesuai dengan bidang yang telah dipelajari dan sesuai dengan profil lulusannya, serta dinas pariwisata bisa memberikan ilmu dan informasi yang lebih lengkap mengenai kepariwisataan serta ilmu mengenai tentang jasa maupun produk pariwisata.

1.2 Tujuan Magang

☐ Tujuan Umum Magang

- o Motivasi mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang berkualitas
- o Membuka peluang pengalaman kerja
- o Meningkatkan cara berkomunikasi dan bersosial dengan masyarakat
- o Meneningkatkan pengetahuan dan wawasan dan keterampilan yang dimiliki

☐ Tujuan Khusus Magang

- o Memahami mekanisme kinerja dinas pariwisata
- o Meningkatkan pemahaman tentang industri pariwisata
- o Mengembangkan keterampilan praktis
- o Mempersiapkan diri untuk karir di bidang pariwisata

1.3 Manfaat Magang

☐ Bagi Mahasiswa

- o Memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa D-IV Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember
- o Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- o Mengembangkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dan diterapkan di dunia kerja yang sesungguhnya.
- o Melatih dan mempersiapkan diri untuk selanjutnya berkompetisi dengan tenaga kerja lainnya.

☐ Bagi Politeknik Negeri Jember

- o Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri jember dan Dispar Situbondo agar dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melukan magang di instansi tersebut
- o Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi kedua belah pihak

1.4 Lokasi dan Waktu

☐ Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Situbondo. Instansi ini terletak di Jalan P.B. Sudirman No. 37, Karangasem, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312.

☐ Waktu Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Disparpora Kabupaten Situbondo selama 5 (lima) bulan dimulai pada tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Jadwal kerja di Disparpora Kabupaten Situbondo adalah 5 (lima) hari kerja, yaitu dari hari Senin hingga Jum'at dengan waktu kerja 8 jam, dimulai pukul 07.00-16.00 WIB di hari Senin hingga Kamis, sedangkan pada hari Jum'at pukul 07.00-11.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan melalui beberapa metode pelaksanaan yaitu:

o Metode Pengamatan (Observasi)

Mahasiswa melakukan pengamatan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh staf Disparpora. Saat hendak menyelesaikan pekerjaannya, mahasiswa dapat menerapkan pengamatan yang diperoleh ketika menghadapi masalah yang sedang dihadapi.

o Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara dilakukan ketika berinteraksi secara lisan, mengajukan pertanyaan kepada staf atau pihak yang berkepentingan terkait pekerjaan yang dapat dibantu, dan juga mengonfirmasi tentang hasil pekerjaan yang telah diselesaikan.

o Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi ketika menyelesaikan sebuah pekerjaan yang membutuhkan adanya data dari instansi, dan melengkapi data dalam penyusunan laporan magang